

## DEWASA MUDA SEBAGAI MASA TRANSISI

Damayanti Nababan<sup>1</sup>, Ronaldes Situmeang<sup>2</sup>, Sondang Sianipar<sup>3</sup>, Sulastri Lumban Gaol<sup>4</sup>, Susi Antaria Silalahi<sup>5</sup>, Tio Narly Harahap<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Dosen Pembimbing

<sup>2,3,4</sup> Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung  
[Susisilalahi44@gmail.com](mailto:Susisilalahi44@gmail.com)

### Abstrak

Dalam pembelajaran orang dewasa, Pendidikan Agama Kristen memiliki tugas penting, khususnya mendesain dan mengembangkan kurikulum Agama Kristen secara kreatif. Pembelajaran pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai pedoman untuk menolong Pendidikan Agama Kristen dalam pembelajaran kepada orang-orang dewasa dalam gereja sehingga mereka semakin memahami gambaran atau konsep pada diri mereka sendiri sehingga peran dan tanggungjawabnya sebagai orang dewasa secara jelas di dalam kehidupan sehari-hari didalam relasinya dengan masyarakat sekitar. Kurikulum bersifat antisipatori, oleh karena itu Pendidikan Agama Kristen dimampukan untuk meminimalisir kegagalan didalam keberhasilan tugas pengajarannya bagi warga jemaat dewasa di gereja. Tulisan ini menguraikan pemahaman dan praktik pembelajaran atau pendidikan Agama Kristen orang dewasa di gereja, serta bagaimana gereja mendesain dan mengembangkan kurikulum pembelajaran bagi orang dewasa.

kata kunci: pendidikan Kristen; orang dewasa.

### Abstract

In adult learning, Christian Religious Education has an important task, especially designing and developing creative Christian Religious Education learning curricula. learning Christian Religious education serves as a guide to help Christian Religious Education in teaching adults in the church so that they increasingly understand the image or concept of themselves so that their roles and responsibilities as adults are clear in everyday life in their relations with society around. The curriculum is anticipatory, therefore Christian Religious Education is enabled to minimize failures in the success of its teaching tasks for adult members of the congregation in the church. This paper outlines the understanding and practice of adult Christian Religious education or learning in the church, as well as how churches design and develop learning curricula for people mature.

Keywords : adults; Christian education

## PENDAHULUAN

Orang dewasa merupakan kelompok usia yang menjadi bagian dalam pelayanan pendidikan Kristen oleh gereja. Gereja memiliki tugas untuk mendidik atau membelajarkan kelompok usia tersebut sehingga dengan demikian mereka memiliki kedewasaan secara holistik, khususnya kedewasaan spiritual.<sup>1</sup> Oleh karena itu, gereja perlu melakukan berbagai upaya maksimal untuk mencapai hal tersebut. Permasalahannya adalah ketika pendidikan Kristen tersebut diselenggarakan tidak sesuai

---

<sup>1</sup> Alifia Fernanda Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya," *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.23916/08430011>.

dengan standar yang seharusnya atau ataupun dengan cara-cara yang kurang profesional. Sebagai seorang individu yang sudah tergolong dewasa, peran dan tanggung jawabnya tentu makin bertambah besar. Secara fisik, seorang dewasa muda menampilkan profil yang sempurna dalam berbagai pengalaman baik yang berhasil maupun yang gagal dalam menghadapi suatu masalah bertambah dewasanya seseorang maka semakin banyak potensi, peran dan tanggung jawab yang dimiliki orang yang telah dewasa. Kedewasaan sangat pesan akan masa transisi pada orang muda. Transisi itu menimbulkan banyak aspek atau potensi yang akan berubah pada dewasa muda. Dengan adanya transisi pada dewasa muda dapat menimbulkan dewasa itu menjadi lebih bertanggung jawab dan dapat menjalankan tugas sebagai dewasa muda yang sebenarnya. Segala urusan yang dimiliki oleh dewasa muda dengan transisi dapat mengubah segala tingkah, emosi dan tanggung jawab yang dimiliki dewasa muda. Kedewasaan muda dalam masa transisi perlu dipahami dari aspek psikologis sosiologis, kultural, ekonomis, dan spiritual.<sup>2</sup>

Dewasa muda sebagai masa transisi yaitu dalam arti mempunyai atau bahkan menciptakan pekerjaan sehingga dapat bertanggung jawab sepenuhnya akan dewasa muda yang optimal di kedewasaan. Dewasa muda sebagai transisi sudah memiliki kematapan rohani serta berkomitmen kepada dirinya akan kerohaniannya. Dewasa muda sebagai masa transisi berarti berkembang secara utuh, lengkap, dan penuh, baik secara fisik, karakter, maupun kekuatan. Dewasa muda sebagai masa transisi berarti perjalanan untuk mencapai kematangan, bukan untuk kondisi statis. Jika tidak adanya dewasa muda sebagai transisi maka kedewasaan dapat pembinaan dari siapa saja. Pertama, orang dewasa muda sebelum sebagai transisi itu terlambat untuk belajar menjadi masa transisi dewasa muda justru mempelajari hal-hal yang tidak membawa kepada kedewasaan. Maka dewasa muda sebagai masa transisi harus justru lebih siap mempelajari hal - hal baru di bandingkan mempelajari hal-hal sebelum dewasa muda sebagai masa transisi. Kedua, sebelum menjadi dewasa muda sebagai masa transisi dewasa muda belum memiliki perubahan. Pandangan ini muncul karena orang dewasa muda lebih bnyak mengalami hal yang buruk sebelum menjadi dewasa muda sebagai masa transisi. Ketiga, sebelum menjadi dewasa muda sebagai masa transisi dewasa muda lebih memiliki banyak kesibukan.<sup>3</sup> Hal ini lebih nyata di dalam dewasa muda yang belum menjadi dewasa muda

---

<sup>2</sup> Titin Sukaesih, *Pendidikan Keimanan Bagi Usia Dewasa Awal Menurut Perspektif Islam* (UIN Raden Intan Lampung: Masters thesis, 2017).

<sup>3</sup> Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya."

sebagai transisi. Adanya dewasa muda sebagai masa transisi di harapkan dapat merubah atau memotivasi kedewasaan untuk mendisiplinkan diri dan mengambil keputusan bagi pengembangan diri. Secara umum dapat dipahami bahwa pendidikan PAK dewasa adalah upaya pembelajaran yang dilakukan orang dewasa sehingga terjadi perubahan tingkah laku di dalam kedewasaan muda. berbagai pengalaman baik yang berhasil maupun yang gagal dalam menghadapi suatu masalah. Secara umum, mereka yang tergolong dewasa muda ialah mereka yang memiliki kedewasaan seseorang merupakan proses yang berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **1. Transisi Fisik**

Dari perubahan fisik dewasa muda sedang mengalami peralihan dari masa remaja untuk memasuki masa tua. Pada saat ini seorang individu tidak lagi disebut sebagai masa tanggung, tetapi sudah tergolong sebagai seorang pribadi yang benar - benar dewasa. Penampilan fisiknya benar - benar matang sehingga siap melakukan tugas dalam masa dewasa muda dapat bertindak secara bertanggung jawab untuk dirinya ataupun orang lain. Segala tindakannya sudah dapat dikenakan aturan-aturan hukum yang berlaku, transisi fisik merupakan kegiatan pengajaran, pelatihan, pembimbingan, pendampingan, dan pembinaan. Dengan kata lain transisi fisik untuk dewasa muda merupakan bagian dari pendidikan. Transisi fisik persekutuan orang percaya merupakan wabah bagi berlangsungan orang dewasa mudah dapat bertumbuh imannya setelah ada transisi fisik. Kehidupan orang dewasa dari transisi fisik dengan dewasa muda memiliki kehidupan orang dewasa tidak saja diwarnai perkembangan, tetapi juga perubahan. Perubahan hidup dewasa muda setelah transisi fisik itu terjadi karena dewasa muda dapat membuka diri terhadap sikap fisik dan dapat bertanggung jawab. Dengan transisi fisik bagi orang dewasa dapat berkembang dalam berbagai aspek kehidupan orang dewasa setelah terjadi transisi fisik dewasa muda.

Masa transisi fisik bagi dewasa muda dapat mengubah sikap dewasa muda dalam hal kedisiplinan, bertanggungjawab, pengembangan diri dan memiliki perubahan diri mereka. Transisi fisik juga mempunyai fungsi bagi dewasa muda yang dapat membuat banyak keputusan dalam hidup dari dewasa muda. Transisi fisik bagi orang dewasa itu perlu dilakukan. Hal ini tidak hanya bersifat mendesak, tetapi juga memerlukan kebutuhan dari dewasa muda tersebut karena adanya dinamika kehidupan orang dewasa muda yang memiliki keberagaman pada sifat, rasa tanggung jawab dan tantangan kehidupan bagi dewasa muda. Dengan adanya transisi fisik bagi orang dewasa muda dapat mengembangkan keterampilan melayani. Dengan transisi fisik bagi dewasa muda dapat melatih orang dewasa menjadi dewasa muda yang dapat terpakai di masa depan.

## 2. Transisi Intelektual

Tarif ini menyebabkan, dewasa muda mampu memecahkan masalah yang kompleks dengan kapasitas berpikir dengan perubahan zaman yang semakin maju bagi dewasa muda. Dari transisi intelektual ini kedewasaan seseorang dapat perubahan dari sisi kecerdasan orang dewasa. Transisi intelektual mengubah semua kehidupan kedewasaan. Transisi intelektual memerlukan pembinaan terhadap kedewasaan yang lain adalah dengan membawa cara dan kemampuan berpikir sistematis, rutut, dan logis.<sup>4</sup> Dengan demikian, dalam kegiatan belajar transisi intelektual kedewasaan muda sebagai masa transisi intelektual. Kedewasaan transisi mencoba menghubungkan setiap informasi yang diperoleh ,terutama dari bahan - bahan transisi intelektual. Kedewasaan perlu menyadari bahwa transisi intelektual bahwa belajar, mereka dapat menjadi kedewasaan yang muda. Kedewasaan perlu hidup dari transisi intelektual dalam komunitas supaya bertumbuh serta menjadi lebih dewasa, dan kedewasaan perlu belajar bagaimana cara agar transisi intelektual berjalan dengan sempurna di kedewasaan. Pentingnya transisi intelektual orang dewasa dalam konteks yang terdapat di alkitab. Oleh sebab itu transisi intelektual adalah tujuan pendidikan orang dewasa yang ada di gereja ialah memahami isi dan pesan dari transisi intelektual di dalam alkitab.

Dengan demikian, diharapkan transisi intelektual dapat mengerti kebenaran serta menyimak landasan dan tujuan hidup dari dewasa muda di dalam alkitab atau kristus. Dalam perjalanan tentang transisi intelektual baik secara langsung melalui firman maupun secara tidak langsung melalui krisis-krisis kehidupan kedewasaan. Transisi intelektual

---

<sup>4</sup> Sukaesih, *Pendidikan Keimanan Bagi Usia Dewasa Awal Menurut Perspektif Islam*.

untuk mampu melakukan tugas kedewasaan. Dasar dari transisi intelektual dari kristus. Untuk menguatkan pesan dari transisi intelektual tentang pengalamannya bersama transisi yang dimiliki kedewasaan. Transisi intelektual merupakan peneguhan bagi warga dewasa muda. Dari keterangan di atas transisi intelektual tersebut dapat mengubah kecerdasan dari landasan alkitab yang mendesak dewasa muda merupakan tugas penting bagi dewasa muda. Dengan demikian, transisi intelektual adalah agar kedewasaan dapat mengambil bagian dalam pembangunan tubuhnya supaya lebih mengenal diri sendiri dari transisi intelektual menjadi berkat bagi dunia transisi intelektual untuk kedewasaan muda. Mengenai tujuan dari transisi intelektual memiliki pendekatan dengan dan proses. Kedewasaan atau pengasuhan pada dewasa muda bersama dengan orang dewasa dalam rangka kedewasaan iman memerlukan kegiatan belajar yang penuh kuasa tanpa menyepelkan pengetahuan tentang transisi intelektual pada kedewasaan muda.

### **C. Transisi Peran Sosial**

Pada masa ini, kedewasaan akan menindaklanjuti hubungan dengan kedewasaan akhir agar dapat membentuk dan memelihara kehidupan yang baru, didalam kehidupan yang baru inilah kedewasaan muda ini akan memunculkan transisi peran sosial di kedewasaan orang muda. Namun demikian, tak sedikit dewasa muda mampu meningkatkan kariernya untuk menekuni tugas yang dimiliki oleh dewasa muda. Agar dapat mengurus dan mendidik transisi peran sosial kedewasaan memerlukan pembinaan dari setiap aspek. Setiap transisi peran sosial kebanyakan orang dewasa memahami istilah pendidikan lebih pada konotasi formal, dalam bentuk sekolah. Kebanyakan kedewasaan lebih menyukai menggunakan istilah pembinaan dari kedewasaan orang muda. Dalam kegiatan transisi peran sosial hanya dapat menjelaskan tentang masalah kedewasaan sosial orang muda. Dewasa dalam transisi peran sosial itu berarti berkembang secara utuh dalam kegiatan sosial dalam kedewasaan orang muda. Secara transisi peran sosial dewasa yaitu mampu mempunyai bahkan melakukan peran menurut transisi peran sosial yang berlaku pada atau di dalam pertumbuhan sosial dari kedewasaan orang muda. Transisi peran sosial dibutuhkan komunikasi oleh kedewasaan orang muda. Dengan demikian di harapkan pembinaan kedewasaan pada transisi peran sosial dapat mengubah sikap sosial dari dewasa muda.

## **KESIMPULAN**

Dari penjelasan dari aspek transisi kedewasaan dapat mengalami perubahan dari sikap fisik, intelektual dan peran sosial dari kedewasaan orang muda. Kedewasaan sangat pesan akan masa transisi pada orang muda. Transisi itu menimbulkan banyak aspek atau potensi yang akan berubah pada dewasa muda. Dengan adanya transisi pada dewasa muda dapat menimbulkan dewasa itu menjadi lebih bertanggung jawab dan dapat menjalankan tugas sebagai dewasa muda. Menjadi seorang yang dewasa dapat mengubah segala sesuatu yang ada pada diri yang belum memiliki kedewasaan pribadi yang telah mencapai perubahan yang dimiliki orang dewasa muda dan dapat bertanggung jawab atas perkembangan fisik, sosial dan intelektual secara utuh, lengkap, dan penuh, baik secara fisik, karakter, maupun keadaan yang dimiliki kedewasaan muda. Dewasa muda sebagai masa transisi berarti perjalanan untuk mencapai kematangan, bukan untuk kondisi statis. Jika tidak adanya dewasa muda sebagai transisi maka kedewasaan dapat pembinaan dari siapa saja. Pertama, orang dewasa muda sebelum sebagai transisi itu terlambat untuk belajar menjadi masa transisi dewasa muda justru mempelajari hal - hal yang tidak membawa kepada kedewasaan. Maka dewasa muda sebagai masa transisi harus justru lebih siap mempelajari hal - hal baru. Pandangan ini muncul karena orang dewasa muda lebih bnyak mengalami hal yang buruk sebelum menjadi dewasa muda sebagai masa transisi. Ketiga, sebelum menjadi dewasa muda sebagai masa transisi dewasa muda lebih memiliki banyak kesibukan. Hal ini lebih nyata di dalam dewasa muda yang belum menjadi dewasa muda sebagai transisi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Putri, Alifia Fernanda. "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Sukaesih, Titin. *Pendidikan Keimanan Bagi Usia Dewasa Awal Menurut Perspektif Islam*. UIN Raden Intan Lampung: Masters thesis, 2017.